

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien An. R.U.Z dan An.E.U.P dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian pada pasien 1 dilakukan pada tanggal 26 april 2024 dan pada pasien 2 pada tanggal 28 april 2024,dalam melaksanakan pengkajian penulis memperoleh data dari keluarga An. R.U.Z dan keluarga dari An.E.U.P melalui wawancara,observasi langsung dan pemeriksaan fisik.hasilpengkajian didapatkan kedua pasien mengatakan BAB lebih dari 3 kali sehari,lemah.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosakeperawatan yang muncul pada studi kasus berdasarka hasil pengkajian yang dilakukan dan standar diagnosa keperawatan indonesia,serta dirumuskan berdasarkan lima tugas keluarga yaitu mengenal masalah,mengambil keputusan,merawat anggota keluarga yang sakit,memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan,dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.Diagnosa yang diangkat yaitu Diare berhubungan dengan inflamasi gastrointestinal.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang dilakukan berdasarkan buku dari standar intervensi keperawatan indonesia,yaitu idenfifikasi penyebab diare,identifikasi riwayat pemberian makanan,indentifikasi gejala invaginasi,berikan asupan cairan oral,anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap dan (mengajarkan cara membuat oralit gula garam).

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3x kunjungan rumah yaitu, dengan implementasi yang dilakukan menjelaskan penyebab diare dan mengajarkan cara membuat oralit gula garam.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Keperawatan yang dihasilkan pada An.R.U.Z dan An.E.U.P menunjukkan masalah Diare berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit ditandai dengan keluhan BAB lebih dari 3 kali sehari.

### **B. Saran**

#### 1. Puskesmas

Studi kasus ini dapat memberikan informasi kepada pasien dengan implementasi pemberian (oralit gula garam) pada pasien Diare untuk mengembalikan cairan yang hilang, dengan studi kasus ini memberikan informasi kepada pihak puskesmas dan pelayanan kesehatan agar selalu mengunjungi pasien yang tidak dapat menjangkau fasilitas kesehatan.

#### 2. Perkembangan Ilmu Dan Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah literatur ilmu teknologi terapan dalam bidang asuhan keperawatan dan implementasi pemberian (oralit gula garam) untuk mengembalikan cairan yang hilang pada pasien diare.

#### 3. Individu Dan Keluarga

#### 4. Agar memberikan informasi kepada individu/pasien tentang Diare, faktor penyebab dan cara pencegahan dan perawatan pasien Diare menggunakan (oralit gula garam).

#### 5. Penulis

Diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam upaya pemberian asuhan keperawatan dan implementasi pemberian (oralit gula garam) pada pasien diare untuk mengembalikan cairan yang hilang pada pasien diare.